

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KOMPETENSI DAN  
INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN**

**(Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Surabaya Pusat dan Surabaya Timur)**

**SKRIPSI**



Diajukan oleh:

**MAFALDA M. DJ. MARTINS**  
**0613010003 / FE / EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **”Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan” (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Surabaya Pusat dan Surabaya Timur)**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnahningsih, SE, Msi, Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, MAKS, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara-saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan Rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Maret 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori .....	9
2.2.1. Auditing .....	9
2.2.1.1. Pengertian Auditing .....	9
2.2.1.2. Standar Auditing .....	10
2.2.1.3. Standar Profesional Akuntan Publik.....	12
2.2.1.4. Tahap – Tahap Pelaksanaan Audit.....	13
2.2.1.5 Jenis dan Tipe Audit.....	15
2.2.1.6 Tipe Auditor .....	18
2.2.1.7 Jenis Pendapat Auditor .....	18

2.2.1.8 Perbedaan Akuntan Publik dan Auditor	
Independen .....	21
2.2.2 Perbedaan Auditing dengan Akuntansi .....	21
2.2.3 Pengalaman Kerja .....	22
2.2.4 Kompetensi .....	23
2.2.5 Independensi .....	26
2.2.6 Kualitas Hasil Pemeriksaan .....	29
2.2.7 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan .....	32
2.2.8 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan .....	32
2.2.9 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan .....	33
2.3. Kerangka Pikir .....	35
2.4. Hipotesis .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel .....	37
3.1.1 Definisi Operasional .....	37
3.1.2 Teknik Pengukuran Variabel .....	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	39
3.2.1. Populasi.....	39
3.2.2. Sampel.....	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.3.1. Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	42

3.4. Uji Kualitas Data .....	42
3.4.1. Uji Validitas .....	42
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	42
3.4.3. Uji Normalitas.....	43
3.5. Asumsi Klasik.....	43
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	45
3.6.1. Teknik Analisis .....	45
3.6.2. Uji Hipotesis .....	46
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	46
3.6.2.2. Uji Parsial.....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik .....	48
4.1.2. Ketentuan dan Peraturan .....	49
4.1.3. Cara Akuntan Publik Menjual Jasanya .....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	55
4.3.1. Uji Analisis Data.....	55
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas .....	55
4.3.1.1.1. Uji Validitas .....	55
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas .....	57
4.3.1.1.3. Uji Normalitas .....	57
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.3.4. Uji Hipotesis .....	62

4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	63
4.3.4.2. Uji Parsial .....	64
4.4. Pembahasan .....	65
4.4.1. Implikasi .....	65
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	70
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	70
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	70
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	72
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pengalaman Kerja ( $X_1$ ) .....	52
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kompetensi ( $X_2$ ) .....	53
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi ( $X_3$ ) .....	54
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kualitas Hasil Pemeriksaan ( $Y$ ) .....	55
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas .....	56
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel. 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	59
Tabel. 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	60
Tabel. 4.10 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda .....	61
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Uji Kesesuaian Model ... ..	63
Tabel. 4.12 Koefisien Determinasi ( $R$ Square / $R^2$ ) .....	63
Tabel. 4.13 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat ....	64



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir .....	36



**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KOMPETENSI DAN  
INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN  
(Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Surabaya Pusat dan Surabaya Timur)**

Oleh :

**MAFALDA M. Dj. MARTINS**

**Abstrak**

Auditor merupakan suatu profesi yang kompleks, dimana profesi auditor diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya. Auditor dituntut untuk bisa bersikap dan bertindak professional dalam segala tindakannya. Keprofesionalan auditor tidak bisa lepas dari kemampuannya melakukan pemeriksaan atau audit sesuai SPAP. Ada pendapat yang mengatakan bahwa independensi, pengetahuan, dan kompetensi adalah faktor-faktor yang mendasari tingkat kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan merupakan ukuran pelaksanaan audit apakah telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dalam hal ini Standar Auditing merupakan penentuan mutu (kualitas) kinerja serta seluruh tujuan yang harus dicapai dalam audit laporan keuangan. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan public terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan public. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari pengalaman kerja, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 52 responden (auditor dan staff auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya Pusat dan Timur minimal selama 3 (tiga) tahun), tetapi dari 52 kuesioner yang disebar ke responden tersebut, hanya 32 yang kembali. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner yang disebar pada 32 responden dan kuesioner tersebut terdiri dari 37 item pertanyaan yang dibagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga pengalaman kerja, kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan, teruji kebenarannya.

**Keyword : Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi, dan Kualitas hasil pemeriksaan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Profesi akuntan publik mulai dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di Negara tersebut. Jika perusahaan-perusahaan yang berkembang dalam suatu Negara masih berskala kecil dan masih menggunakan modal pemiliknya sendiri untuk membelanjai usahanya, jasa audit yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik belum diperlukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut (Mulyadi, 2002:2).

Auditor merupakan suatu profesi yang kompleks, dimana hanya terdapat jumlah yang relatif sedikit dari profesi ini yang mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi bidang tertentu. Profesi auditor diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya.

Pihak yang bisa melakukan audit atas laporan keuangan adalah akuntan publik. Akuntan publik akan melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Profesi Akuntan Publik. Standar auditing yang ada meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Standar pekerjaan lapangan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik

dalam melakukan pekerjaan lapangan. Standar pelaporan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pelaporan (IAI, 2001 dalam Christiawan, 2002).

Auditor sendiri dituntut untuk bisa bersikap dan bertindak profesional dalam segala tindakannya. Keprofesionalan auditor tidak bisa lepas dari kemampuannya melakukan pemeriksaan atau audit sesuai SPAP. Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai (Herawati dkk, 2008).

Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Arens dkk, 2004 dalam Sukriah dkk, 2009). Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka auditor akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian Suraida (2005) dalam Sukriah dkk (2009) menyatakan bahwa pengalaman audit dan kompetensi berpengaruh terhadap skeptisisme profesional dan ketepatan pemberian opini auditor akuntan publik. Sedangkan penelitian Asih (2004) dalam Sukriah dkk (2009) menyatakan

pengalaman auditor baik dari sisi lama bekerja, banyaknya tugas maupun banyaknya jenis perusahaan yang diaudit berpengaruh positif terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing.

Kompetensi adalah keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian professional maupun keikutsertaan dalam pelatihan seminar, symposium dan lain-lain (Suraida, 2005).

Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan public berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas kepercayaan akuntan publik (Christiawan, 2002).

Ada pendapat yang mengatakan bahwa independensi, pengetahuan, dan kompetensi adalah faktor-faktor yang mendasari tingkat kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Karena masih sedikit sekali penelitian yang dilakukan guna membuktikan pendapat tersebut mengakibatkan belum dapat dipastikannya kebenaran pendapat tersebut. Padahal kemampuan-kemampuan tersebut merupakan salah satu syarat mutlak yang harus ada pada diri seorang auditor guna membantu tugasnya melakukan pemeriksaan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh klien.

Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari kasus Enron di Amerika sampai dengan kasus Telkom di Indonesia membuat kredibilitas auditor semakin dipertanyakan. Kasus Telkom tentang tidak diakuinya KAP Eddy Pianto oleh SEC dimana

SEC tentu memiliki alasan khusus mengapa mereka tidak mengakui keberadaan KAP Eddy Pianto. Hal tersebut bisa saja terkait dengan kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor masih diragukan oleh SEC, dimana kompetensi dan independensi merupakan dua karakteristik sekaligus yang harus dimiliki oleh auditor (Alim dkk, 2007).

Selain fenomena di atas, kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik juga tengah mendapat sorotan dari masyarakat banyak, misalnya kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut Bapepam menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Great River tahun 2003 (Internet: D:\SkRipSiQ\new jurnal\kasus Independensi & Kompetensi Akuntan ~ anakkodok.mht).

Dalam konteks skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang

mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah pengalaman kerja dan kompetensi auditor tersebut. Namun jika yang terjadi justru akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut. Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat pengalaman kerja, kompetensi dan independensi auditor saat ini dan apakah pengalaman kerja, kompetensi dan independensi auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik.

Pengalaman auditor mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Internet: D:\SkRipSiQ\new jurnal\kasus Independensi & Kompetensi Akuntan ~ anakkodok.mht).

Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompeten dan independen (Christiawan, 2002). Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien (De Angelo, 1981 dalam Alim dkk, 2007).

Atas dasar latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **”Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan” (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Surabaya Pusat dan Surabaya Timur).**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain:

### **1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi KAP dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan auditor pada KAP.



## 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

## 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi KAP dan kesesuaian teori yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu solusi.

## 4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wacana dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman dan memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya auditing.